

## BAB V

### SIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil dari analisis data penelitian yang dilakukan tentang “Hubungan Interval dan Kepatuhan Dengan Kepatuhan Jadwal Kunjungan Ulang Suntik di Praktek Mandiri Bidan M Jakarta Selatan.”, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

- 1) Berdasarkan hasil pengolahan data terdapat 60 responden kontrasepsi suntik, dengan mayoritas responden berusia  $\geq 35$  tahun (61,75), dengan mayoritas responden berpendidikan SMA (60,0%), dengan mayoritas responden tidak bekerja (75,0%), dengan mayoritas responden memiliki jumlah anak hidup  $\geq 3$  (61,7%), dengan mayoritas responden berpendapatan perbulan  $\geq$  Rp.5.200.000 (80%), dengan mayoritas responden berjarak tempuh ke bidan M  $\leq 2$  km (78,3%), dengan mayoritas 48,3% responden menggunakan interval suntik 1 bulan, mayoritas 56,7% responden berpengetahuan rendah, mayoritas 56,7 % responden berada dalam kategori tidak patuh dalam jadwal penyuntikan ulang.
- 2) Ada hubungan yang signifikan antara interval kontrasepsi suntik dengan kepatuhan jadwal kunjungan ulang suntik di Praktek Mandiri Bidan M Jakarta Selatan.

- 3) Ada hubungan yang signifikan antara pengetahuan kontrasepsi suntik dengan kepatuhan jadwal kunjungan ulang suntik di Praktek Mandiri Bidan M Jakarta Selatan.

## 5.2 Saran

### 1) Bagi Bidan

Bidan dapat memberikan edukasi terhadap akseptor KB suntik agar memilih kontrasepsi suntik sesuai kebutuhan akseptor dan melakukan kunjungan ulang sesuai jadwal yang telah ditentukan.

### 2) Bagi Akseptor dan Keluarga

Diharapkan akseptor KB dapat meningkatkan kesadaran dan kepatuhan pada jadwal kunjungan ulang suntik agar menghindari dampak negatif dari ketidakpatuhan seperti kehamilan yang tidak direncanakan. Masyarakat juga diharapkan dapat memanfaatkan layanan Kontrasepsi suntik di fasilitas kesehatan terdekat agar ibu dapat ber KB dengan teratur tanpa kesulitan dalam hal aksesibilitas dan transportasi.

### 3) Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi landasan bagi pengembangan ilmu pengetahuan dan penelitian lebih lanjut. Peneliti selanjutnya disarankan untuk menganalisis variabel-variabel lain yang berhubungan dengan kontrasepsi suntik, menggunakan metode penelitian yang berbeda, jumlah sample yang lebih banyak, dan pengukuran yang lebih spesifik. Dengan demikian diharapkan dapat diperoleh hasil penelitian yang lebih komprehensif dan berkontribusi pada pemahaman yang lebih mendalam mengenai topik ini.